

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas VII Melalui Pembelajaran IPS Di MTs An-Nur Kota Cirebon, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Etika sopan santun yang diterapkan di MTs An - Nur Kota Cirebon meliputi 3 hal yaitu etika sopan santun dalam berbicara, etika sopan santun dalam bersikap, serta etika sopan santun dalam berpakaian.
2. Pembinaan etika sopan santun di MTs An-Nur kota Cirebon diupayakan melalui kegiatan orientasi, pesantren kilat, secara tertulis melalui aturan sekolah, penerapan kebiasaan baik, serta penanaman nilai-nilai etika sopan santu selama pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Selama proses pembinaan etika sopan santun dalam pembelajaran IPS terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru. Tidak seperti pada pembelajaran biasanya yang dapat dilakukan guru secara tatap muka, pada kondisi ini upaya pembinaan cukup terkendala dengan berkurangnya intensitas interaksi antara guru dan siswa secara langsung, selain itu juga guru mengalami hilang kontak dengan beberappa siswa sehingga hal itu cukup menghambat, kendala terakhir yaitu minimnya minat siswa terhadap pembelajaran IPS yang diakibatkan oleh stigma pembelajaran IPS secara umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam hal etika sopan santun siswa diharapkan dapat lebih memahami serta menyadari bagaimana harus bersikap baik dalam berbicara, berpakaian, maupun berperilaku di dalam pembelajaran ataupun di luar jam pelajaran sekolah.
2. Pembinaan etika sopan santun siswa diharapkan dapat lebih dioptimalkan melalui penerapan dan pengintegrasian pada mata pelajaran IPS dengan menghadirkan contoh- contoh yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna.
3. Guru diharapkan dapat lebih menjalin kedekatan emosional dengan siswa serta mencari alternatif cara komunikasi terhadap siswa yang bermasalah dan melakukan tindak lanjut terhadap beberapa siswa yang hilang kontak selama proses pembelajaran daring.

